

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG  
JAWAB SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SD NEGERI 651 TALLANG KECAMATAN  
SULI BARAT KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian  
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**Tiyansi Assing  
18 0201 0091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG  
JAWAB SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SD NEGERI 651 TALLANG KECAMATAN  
SULI BARAT KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian  
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**Tiyansi Assing  
18 0201 0091**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Kartini, M.Pd.**
- 2. Ismail, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tiyansi Assing  
NIM : 18 0201 0091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


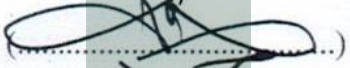
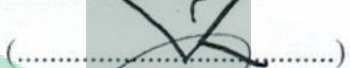

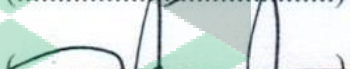


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Tiyansi Assing Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0093, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Selasa, 07 Maret 2023 bertepatan dengan 14 Sya'ban 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

Palopo, 24 Mei 2023

### TIM PENGUJI

- |                               |               |   |
|-------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Nurdin K, M.Pd.        | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Takwa, M.Pd.           | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Kartini, M.Pd.         | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Ismail, S.Pd.I., M.Pd.     | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

Dekan Fakultas  
an Rektor IAIN Palopo

Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag  
NIP. 19610711 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.”

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang telah membimbing ummat manusia ke jalan yang benar, serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikutinya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, bersama Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA., Wakil Rektor III.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Riawarda

M., M.Ag., Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Muhammad Ihsan S. Pd., M.Pd., Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Angraeni, S.P., staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Kartini, M.Pd., dan Ismail, S.Pd.I., M.Pd., Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K, M.Pd., dan Dr. Taqwa, M.Pd., selaku penguji I dan II yang telah memberikan arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Asgar Marzuki, M.Pd.I., Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu serta mendidik peneliti selama kuliah di IAIN Palopo.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Suharnati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, beserta guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

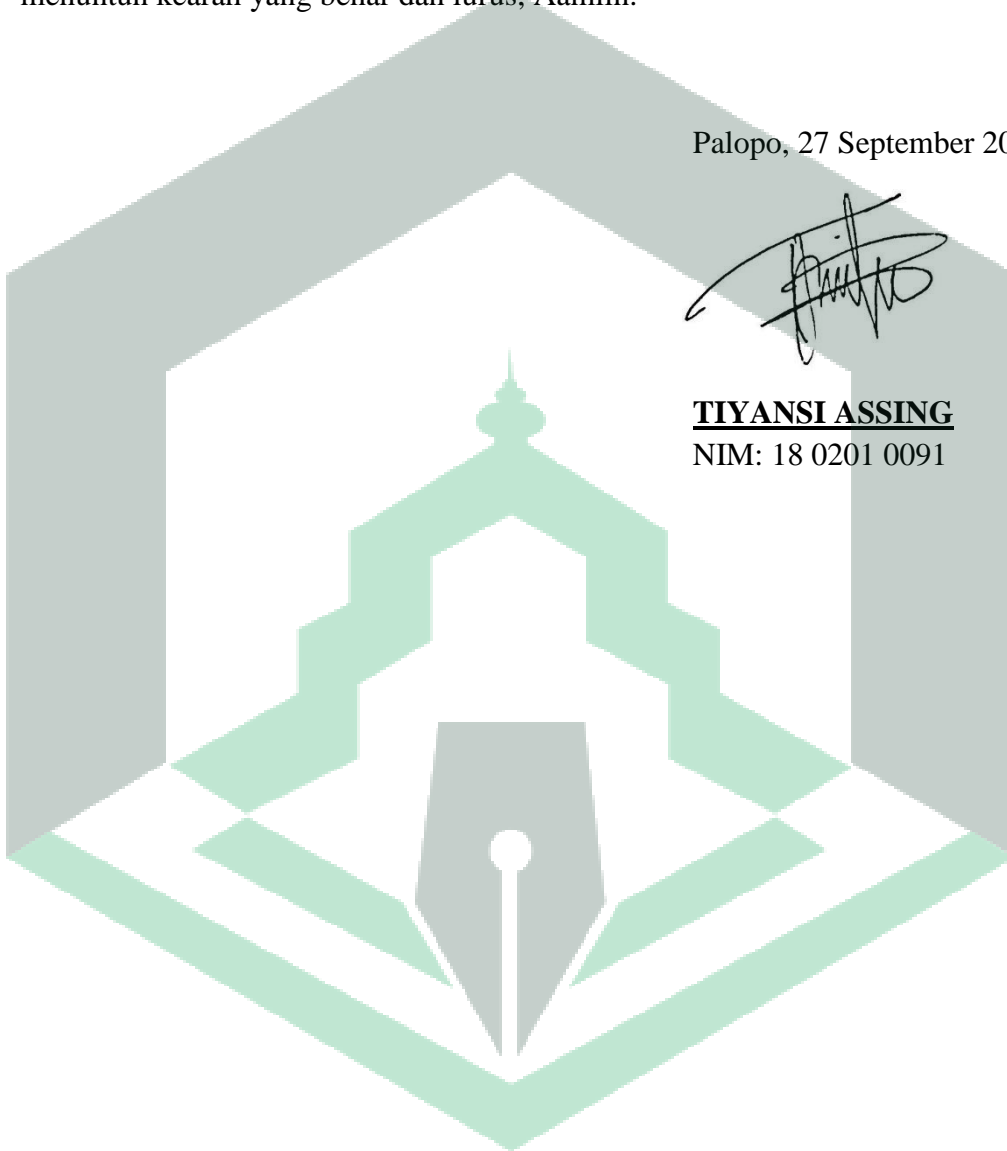
10. Peserta didik SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abd. Rahim (Almarhum) dan ibunda Jamina, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga akhir hayat. Terima kasih atas dukungan dan doa-doa yang selama ini kalian kirimkan untuk peneliti yang tidak akan dapat digantikan dengan apapun, sehingga peneliti dapat mengemban Amanah yang diberikan, mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Terkhusus juga kepada semua saudara dan saudariku Rasbin, Ramin, Ruyung, Risna, Herman, Rulan, Rasman yang selama ini telah memberikan dorongan dan motivasi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabatku yang senantiasa kebersamai peneliti dalam suka maupun duka dari awal kuliah hingga saat ini.
14. Kepada semua teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 khususnya (kelas PAI C) yang telah memberikan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik di sisi Allah swt. peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun kearah yang benar dan lurus, Aamiin.

Palopo, 27 September 2022



**TIYANSI ASSING**  
NIM: 18 0201 0091





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	S	Es (dengantitikatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Ha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitikatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	E s
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	šad	š	Es (dengan titik bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(,,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoton dan vokal rangkap atau difton.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruflatin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabung a huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan yā`</i>	Ai	Ada ni
أو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	Ada nu

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf danlatin	Nama
أ ...   أ' ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
 رَمَى : *rāmā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 نُعِمٌ : *nu'ima*  
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Arabiyy)  
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (أ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu (bukan al-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ : az-zalzalāh (bukan al-zalzalāh)  
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta 'murūna  
النَّوْعُ : an-nau'u  
سَيِّئٌ : syai'un  
أَمْرٌ : umirtu

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari Al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī*

*RisālahfiRi'āyahal-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun *tā'marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِيهِ رَحْمَةُ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihi al-Qurān  
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī  
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd  
Al-Ṭūfi  
Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu wa ta'ala
saw.	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali,,Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Pembentukan karakter.....	
2. Disiplin.....	



3. Tanggung jawab .....	
4. Pendidikan Agama Islam .....	
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Definisi Istilah.....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	33
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data.....	36
1. Gambaran lokasi penelitian.....	43
2. Bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu .....	
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu .....	
B. Analisis Data.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Ahzab Ayat 21 .....	12
Kutipan Ayat 2 QS Al-Mujadalah Ayat 11.....	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 Keberadaan Guru SD Negeri 651 Tallang .....	40
Tabel 4.2 Keadaan Staf Pegawai SD Negeri 651 Tallang .....	41
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 651 Tallang.....	42
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 651 Tallang .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Fikir..... 26



## ABSTRAK

**Tiyansi Assing, 2023.** “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Dr. Kartini, M.Pd. dan Ismail, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu; 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display/penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, meliputi: penegakkan peraturan dalam kelas dan peraturan di luar kelas, pemberian *funishment* berupa teguran, penugasan dan pemanggilan orang tua, pemberian penghargaan berupa pujian, nilai tambahan dan pemberian hadiah serta konsistensi seorang guru dalam memberikan motivasi dan menjadi contoh yang baik bagi siswa. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, faktor pendukungnya yaitu: teladan guru, tata tertib sekolah, kepedulian orang tua, dan pengawasan guru. Adapun faktor penghambatnya yaitu: rasa malas dari siswa, dan beberapa orang tua yang kurang peduli.

**Kata Kunci:** Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Pendidikan Agama Islam.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pembentukan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pembentukan karakter pada diri siswa secara tidak langsung akan muncul sikap disiplin dan rasa tanggung jawab yang akan menjadi sebuah karakter.<sup>1</sup>

Karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara oleh sebab itu ketika hilangnya karakter tersebut akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter memiliki fungsi sebagai penggerak, dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing oleh keadaan zaman yang semakin hari nilai-nilai karakter semakin merosot, dengan dipengaruhi oleh teknologi.

Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran islam mempunyai materi-materi yang berkaitan dengan karakter-karakter tersebut dapat didayagunakan sebagai upaya perbaikan sikap disiplin dan tanggung jawab

---

<sup>1</sup>Irmi Suriyanti, Yasir Arafat, "Implementasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 18 AIR KUMBANG", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3 No. 2, Juli (2018) h. 201

siswa. Dengan dalil al-Qur'an dan Hadits, dengan kisah-kisah Nabi, Rasul dan orang-orang sholeh adalah salah satu bahan yang bisa dimanfaatkan dalam hal ini.

Fenomena merosotnya karakter berbangsa di tanah air dapat disebabkan lemahnya Pendidikan karakter dalam meneruskan nilai-nilai kebangsaan pada saat alih generasi. Selain hal ini, lemahnya nilai-nilai berkarakter seperti kedisiplin dan tanggung jawab baik dilembaga pemerintah dan kemasyarakatan ditambah berbaurnya arus globalisasi telah mengaburkan kaidah-kaidah moral budaya bangsa yang sesungguhnya bernilai tinggi. Akibatnya, perilaku-perilaku tidak normative semakin jauh merasuk kedalam dan berakibatkan merusak kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Gejala keruntuhan moral ialah menghawatirkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang dimana makin kesini makin menurun kualitasnya. Entah karena apa, karakter disiplin memang menjadi sesuatu yang sangat susah dilaksanakan di indonesia. Kedisiplinan untuk tepat waktu misalnya sering di jumpai disekolah masih ada saja beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah. Jangankan siswa, orang-orang dewasaupun beberapa kali terlihat terlambat masuk ke tempat kerjanya. Selain itu ada juga masalah kedisiplinan yang perlu dibenahi yakni ketidakpatuhan siswa pada guru saat di dalam kelas, mengobrol sendiri dengan teman sebangku, berbuat kegaduhan saat pembelajaran menjadi sebab ketidakpahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islami*, (Jakarta: Penerbit Arga. 2018), h. 236

<sup>2</sup> Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10*, (Banda Aceh: Pesona Dasar, 2016), h. 48

Lalu mengenai tanggung jawab, sebagai siswa sudah seharusnya bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya seperti bertanggung jawab dalam hal pembelajaran, menjaga kebersihan dan lain sebagainya. Namun realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar, dimana pada saat ujian masih ada siswa yang mencontek dan bahkan membuat jiplakan hal ini dikarenakan kurang percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Kemudian terkait dengan menjaga kebersihan, masih banyak siswa yang melalaikan tanggung jawabnya dengan membuang sampah di sembarang tempat. Perbuatan membuang sampah sembarangan tersebut selain perbuatan tidak disiplin pada aturan untuk menjaga kebersihan, juga merupakan perilaku yang tidak bertanggung jawab pada alam yang seharusnya dilestarikan.<sup>3</sup>

Semua ini menjadi alasan mengapa pendidikan karakter perlu diterapkan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya beragam fenomena saat ini yang semakin krisis akan karakter individu. Hal semacam ini tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam karakter yang positif. Selain itu juga dibutuhkan bimbingan orang tua, serta pembinaan karakter belajar dikalangan pendidikan. Apabila setiap pihak berupaya menjalankan proses pendidikan dengan sebaik-baiknya, maka fungsi dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ubaidillah Achmad, Yuliyatun, *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*, (Jakarta: Prenada, 2017) h.62

<sup>4</sup> Adrian, Gilang Faisal, Kardinah. *Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Keagamaan*. 1. No. 01 2017.



Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, peneliti melihat bahwa di sekolah SD 651 Negeri Tallang merupakan sekolah yang terbilang terpencil dan memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai akan tetapi meskipun sekolah ini terpencil dan memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai sekolah tersebut mampu menciptakan siswa yang berprestasi hal itu dibuktikan dengan siswa di SDN 651 Tallang Ketika mengikuti lomba selalu berhasil mendapat juara atau penghargaan. Hal itu tentunya tidak lepas dari peran pihak sekolah dalam memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi dalam hal kedisiplinan belajar dan tanggung jawab. sehingga terciptalah siswa yang berprestasi dan berakhlak baik.

Salah satu upaya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, yaitu dengan menggunakan beberapa metode seperti: Metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, motivasi dan metode lainnya. Metode yang digunakan bervariasi disesuaikan dengan materi dan usia anak. Contoh: Berdoa setiap akan melakukan pekerjaan, mengucapkan salam Ketika bertemu dengan guru, kedisiplinan untuk masuk sekolah tepat waktu pemberian pujian dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan pada beberapa hal yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu”.

## **B. Batasan Masalah**

Agara pembahasan tidak terlalu meluas dan untuk lebih terfokus, maka penulis akan membatasi masalah, yaitu:

1. Karakter disiplin yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah disiplin yang harus dipatuhi oleh siswa di lingkungan sekolah: seperti mentaati segala peraturan sekolah, disiplin dalam belajar.
2. Tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab siswa dalam belajar, tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan sebagainya.
3. Pembelajaran PAI dalam penelitian ini adalah mengaitkan karakter disiplin dan tanggung jawab kedalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Yang akan dicapai dalam penelitian ini, bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan dicapai dari hasil pengetahuan yang diperoleh dengan penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keilmuan serta dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Memberikan pemahaman kepada pendidik, masyarakat, dan pembaca mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam.

2. Secara praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberi tambahan wawasan pengetahuan pendidik mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. *Penelitian yang Relevan*

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Sebelum membahas mengenai kajian teori yang berkaitan pada pokok masalah penelitian ini, perlu peneliti terlebih dahulu melampirkan penelitian yang berhubungan dengan judul tema tersebut. Demi menghindari terjadinya pengulangan dari hasil penelitian maka dibutuhkan literature yang membahas tentang kajian ini dan akan di jadikan referensi sebagai bahan perbandingan dari letak kesamaannya. Adapun beberapa hasil penelitian skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

*“Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan”*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahma Dini menyatakan bahwa, peranan yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan suda baik dimana guru PAI telah mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk berperilaku berkarakter. Guru PAI juga menggunakan beberapa metode dalam membentuk karakter seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode qishah. Kemudian Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar seperti keluarga, dan untuk faktor penghambat

dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik adalah adanya pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan penggunaan media sosial yang berlebihan.<sup>1</sup>

*“Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas VIII SD Negeri Percobaan 3”*. Dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfian Budi Prasetya menunjukkan bahwa pemahaman guru PJOK tentang Pendidikan karakter masih kurang. Guru sudah mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP dalam perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan. Tetapi disiplin perilaku siswa masih kurang. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya. Evaluasi Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru ialah dengan menilai perilaku siswa yang dilakukan setiap akhir semester. Faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK ialah sekolah mempunyai komitmen kuat untuk melaksanakan Pendidikan karakter serta siswa memiliki perilaku yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah guru masih kesulitan dalam hal penguasaan kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Fitri Rahma Dini, Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan. *Skripsi*. (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021)

<sup>2</sup>Alfian Budi Prasetya, Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3. *Skripsi*. (Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta, 2020)

*“Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”*. Dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuani Tikawati Maghfiroh menunjukkan bahwa peranan guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa MI Nurul Huda kecamatan Belik kabupaten Pemalang yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan evaluator. Sedangkan upayanya dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, diskusi, ceramah dan simulasi dengan demikian diharapkan perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dengan menormalkan kebiasaan mematuhi peraturan yang ada disekolah.<sup>3</sup>

Ketiga skripsi di atas dianggap peneliti layak untuk dibandingkan dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti, dimana memiliki kesamaan dan juga perbedaan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Fuani Tikawati Maghfiroh, Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo, 2016)

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Rahma Dini "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan". 2021	Sama-sama meneliti terkait pembentukan karakter disiplin siswa.	Perbedaannya yaitu Peneliti sebelumnya menggunakan jenis pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.
2.	Alfian Budi Prasetya "Penerapan Pendidika Karakter Nilai Disiplin Dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas VIII SMP Negeri Percobaan 3". 2020	Persamaanya yakni Sama-sama meneliti terkait karakter disiplin dan tanggung jawab siswa	Peneliti sebelumnya berfokus pada mata pelajaran PJOK, sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3.	Fuani Tikawati Maghfiroh "Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda	Persamaanya yaitu Sama-sama meneliti terkait tentang	Terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti

Keamatan Belik Kabupaten kedisiplinan  
Pemalang". 2016 siswa

sebelumnya  
mengambil lokasi  
di MI Nurul Huda  
Kecamatan Belik  
Kabupaten  
pemalang  
sedangkan  
peneliti  
mengambil lokasi  
di SD Negeri 651  
Tallang Kecmatan  
Suli Barat  
Kabupaten Luwu.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Pembentukan karakter**

Pembentukan adalah proses, hal, cara, perbuatan dan usaha membentuk atau bisa juga dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.<sup>4</sup> Sedangkan karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak.<sup>5</sup> Jadi yang dimaksud dengan Pembentukan karakter adalah suatu proses penyusunan atau cara yang berkenaan dengan tabiat atau kebiasaan yang mengarah pada tindakan yang terjadi

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet, 1: Jakarta; Gramedia pustaka utama, 2008) h, 174.

<sup>5</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 5.



tanpa melalui proses pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan antara individu satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup>

Karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik dan sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan keluarga. Menurut bahasa Depdiknas karakter adalah bawaan hati, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen dan watak. Adapun menurut kamus Bahasa Indonesia belum memasukkan kata karakter yang ada adalah kata watak dan diartikan sebagai sifat bating manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti dan tabiat. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya dan adat istiadat.<sup>7</sup> Menanamkan karakter memerlukan model penanaman yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal karena kecenderungan menjadikan seseorang pendidik sebagai sosok yang diidolakan. Dalam islam implementasi Pendidikan karakter tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah saw. dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia,

---

<sup>6</sup>Nova Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 3.

<sup>7</sup>Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.84.

sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Ahzab/ 33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

Terjemahnya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>8</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sosok Nabi Muhammad Saw merupakan suri tauladan yang baik bagi manusia, sebagaimana dalam tafsiran Qurais Shihab dijelaskan bahwa, ummat islam benar-benar mendapatkan teladan yang baik dari sosok Nabi Muhammad. Teladan bagi mereka yang mengharap kasih sayang Allah dan kebahagiaan di akhirat, teladan bagi orang-orang yang banyak berzikir mengingat Allah Swt. di setiap kesempatan, di kala susah maupun senang.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter telah ada sejak zaman Rasulullah saw. dimana Rasul sendiri merupakan contoh yang baik dalam pembelajaran. Sebab, tidak diragukan lagi bahwa semua yang ada dalam diri Rasulullah saw. merupakan pencapaian karakter yang agung, tidak hanya bagi umat islam tetapi juga bagi umat di seluruh dunia. Dengan demikian, semakin jelas bahwa dengan meneladani Rasulullah saw. merupakan penanaman Pendidikan karakter yang paling tepat bagi anak didik.

## 2. Disiplin

### a. Pengertian Disiplin

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2004), h. 35

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsiran Al-Misbah, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 11, (Jakarta: Lantera Hati, 2002), h. 213.

Secara etimologis “disiplin” berasal dari Bahasa latin *disciplina* yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan.<sup>10</sup> Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan dari pengajaran atau Pendidikan. Hal ini cenderung sukses Ketika seorang guru menggunakan prosedur disiplin yang efektif guna membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tak terduga. Dalam penanaman siswa, guru harus membantu siswa mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan siswa perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, yakni demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut.<sup>11</sup> Disiplin merupakan karakter mulia yang harus dimiliki semua manusia. Perilaku disiplin menciptakan ketenangan dan ketentraman bagi diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Dengan itu, kedisiplinan mampu menciptakan ketenangan jiwa dan lingkungan melalui kebiasaan baik. Adapun indikator disiplin disiplin diantaranya meliputi ketaatan pada tata tertib, ketepatan hadir, mengikuti proses belajar mengajar, kerapian dalam berpakaian, mengerjakan tugas dan aktif dalam kegiatan sekolah, berperilaku sesuai norma, kesesuaian jadwal pulang sekolah serta tidak melanggar peraturan sekolah.<sup>12</sup> Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat

---

<sup>10</sup> Gregorius Hariyanto, *Kamus Latin Bahasa Indonesia*, (Malang: Postula Stella Maris, 2011), h.253.

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)

<sup>12</sup> Martini, *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*, (Jakarta: Prenada, 2017)

penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena akan memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya. Kedisiplinan memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk watak dan perilaku anak. Karakter disiplin yang baik akan menimbulkan dampak positif seperti tumbuhnya sikap dan perilaku tanggung jawab, bertambahnya kesadaran akan kewajiban, berkurangnya kenakalan dan sebagainya. Disiplin diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap berbagai aturan yang berlaku.<sup>13</sup> Disiplin merupakan kunci sukses, karena dengan disiplin orang akan berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat. Memang orang yang baru memulai untuk disiplin akan merasakan bahwa disiplin itu pahit, namun apabila sudah diterapkan akan menjadi manis.

#### b. Fungsi disiplin

Ada beberapa fungsi disiplin yang telah dikemukakan oleh Tu'u, antara lain yaitu:<sup>14</sup>

##### 1) Menata kehidupan Bersama

Dengan disiplin maka akan ada sikap saling menghargai antara sesama, yakni dengan mematuhi setiap aturan yang berlaku sehingga tidak akan menciptakan kerugian bagi orang lain.

##### 2) Membangun kepribadian

---

<sup>13</sup> Nindi Andriani Permatasari, Deka Setiawan, "Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus Indonesia*, 3 No. 6 (2021) h. 3759.

<sup>14</sup> Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 7.

Dengan disiplin pula bisa membantu dalam membiasakan diri dengan hal yang baik seperti mematuhi dan juga mengikuti setiap peraturan yang ada.

### 3) Melatih kedisiplinan

Kedisiplinan ini pula dalam membiasakan serta membentuknya perlu adanya Latihan, yakni dengan cara bersikap dan juga bertindak dengan baik.

### 4) Pemaksaan

Disiplin bisa terjadi sebab adanya paksaan, dengan kata lain Ketika seseorang yang terpaksa memasuki suatu sekolah dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka perlu memaksa dirinya dalam mematuhi setiap aturan yang berlaku.

### 5) Hukuman

Dalam disiplin ini tentunya harus berjalan dengan baik, dalam prosesnya tentu Ketika ada seseorang yang melanggar akan mendapatkan sanksi dan hukuman.

### 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Dengan adanya disiplin, setiap kegiatan ataupun pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar

Karakter disiplin ini menjadi salah satu karakter yang harus dimiliki setiap siswa, karena kedisiplinan ini merupakan karakter yang dasar dalam membantu pembentukan karakter yang lainnya. Karakter disiplin merupakan suatu tindakan atau sikap yang lebih tertuju pada sikap tertib dan juga patuh pada suatu ketentuan atau peraturan yang sudah berlaku. Disiplin ini juga sebagai

cara dalam mengontrol diri agar terdorong dan juga terarahkan seluruh daya dan juga upaya.<sup>15</sup>

c. Tujuan disiplin

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenal hal-hal yang baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat diri mereka akan membuat hidup mereka Bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Karakter disiplin juga bertujuan untuk membantu anak dalam membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Disiplin harus memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka pada awalnya disiplin yang terbentuk bersifat eksternal karena diharuskan orang tua serta lingkungan, tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu ke dalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai disiplin diri. Pentingnya karakter kedisiplinan merupakan titik masuk bagi Pendidikan karakter bagi sekolah karena jika tidak ada rasa hormat terhadap atauran, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran. Disiplin memberikan kode moral yang membuat disiplin memungkinkan untuk diterapkan kedalam lingkungan kelas yang kecil menuju sebuah fungsi yang berguna. Pendekatan moral terhadap kedisiplinan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai seperti sikap hormat dan tanggung jawab.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 92-93.

<sup>16</sup> Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 47.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Konsisten
2. Bersifat jelas
3. Memperhatikan harga diri
4. Sebuah alasan yang bisa dipahami
5. Menghadiakan pujian
6. Memberikan hukuman
7. Bersikap luwes
8. Melibatkan peserta didik
9. Bersikap tegas
10. Tidak emosional

Untuk menciptakan insan yang berkualitas tentu yang sangat dituntut perannya dalam hal ini adalah Pendidikan formal agar sedini mungkin setelah menanamkan nilai-nilai baik pada seluruh peserta didik. Salah satu upaya Pendidikan formal dalam mencapai keberhasilan tersebut dan mudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan adalah menetapkan peraturan-peraturan agar seluruh komponen disiplin.<sup>17</sup>

### **3. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut,

---

<sup>17</sup> Nurla Isna Asnillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter disekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2017), h. 55.

dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya).<sup>18</sup> Tanggung jawab merupakan kewajiban dalam melaksanakan tugas tertentu. Tanggung jawab timbul karena telah diberi wewenang, seperti tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap peserta didik. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memulai dari tugas sederhana
2. Menebus kesalahan saat berbuat salah
3. Segala sesuatu mempunyai konsekuensi
4. Sering diskusi tentang pentingnya tanggung jawab<sup>19</sup>

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter tanggung jawab sebagai salah satu Pendidikan karakter dalam sekolah dapat meningkatkan hasil belajar disekolah. Apabila nilai karakter tanggung jawab siswa tinggi, maka hasil belajar siswa juga tinggi. Artinya bahwa antara karakter tanggung jawab dengan hasil belajar siswa ini merupakan persamaan lianer.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar 2015)

<sup>19</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 114.

<sup>20</sup> Risma Mila Ardila, Nurhasanah, "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya Di Sekolah" *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5, No. 13 (2017) h.82.



#### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam PAI

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Jadi Pendidikan agama Islam adalah kegiatan untuk meningkatkan atau memajukan kepribadian peserta didik khususnya pada keyakinan, akhlak dan ibadah-ibadah yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan implementasi yang baik dan sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. maka Allah akan mengangkat derajat manusia-manusia yang beriman dan berilmu.<sup>22</sup>

Seperti yang sudah di jelaskan dalam firman-Nya QS al-Mujadalah/ 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

<sup>21</sup> Elihami, Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”, *Jurnal Edumaspul* 2, No 1 (Februari 2018) h. 82-83.

<sup>22</sup> Mardan Umar, *Buku Ajaran Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020), h. 8.

diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.<sup>23</sup>

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya sebuah ilmu kemudian ayat ini juga menjelaskan adab dalam menghadiri majelis, sebagaimana dalam tafsiran Qurais Shihab dijelaskan bahwa ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut dalam perbuatan majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Dengan begitu siapapun mereka berhak mengikuti majelis ilmu. Meskipun mereka terlihat berbeda dengan kita, baik itu dalam keyakinan, ras, budaya dan lainnya. Karena didalam mencari ilmu dibutuhkan hati nurani yang lapang dan tentram, tidak hanya bisa duduk dekat dengan Rasulullah saw. akan tetapi pesan Rasulullah saw. yang kita dengar dan yang kita amalkan yang nantinya akan menjadi saksi mendapatkan syafaat Rasulullah saw.<sup>24</sup>

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan dan melatih keterampilan dalam pelaksanaan ibadah saja, tetapi juga sebagai pembentuk kepribadian sikap mental, dan akhlak yang sesuai dengan agama dimana hal ini lebih penting dibandingkan menghafal dalil dan mengerti hukum agama. Pendidikan Agama Islam memiliki makna yakni mengasuh, membimbing, mendorong mengusahaka, menumbuh kembangkan manusia bertaqwa. Taqwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tetapi juga dihadapan Allah Swt.<sup>25</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pendidikan Agama Islam dari segi

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI *Al-quran dan Terjemah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 543.

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsiran al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 13, (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 489.

<sup>25</sup> Nusa Putra, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus juga menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum Pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwah kepada Allah, atau hakikat tujuan Pendidikan islam adalah terbentuknya insan kamil.<sup>26</sup>

Tujuan Pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba dalam hal menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwah kepada Allah. Zakiah Dradjat dalam hal mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwah kepada Allah Swt. selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim.<sup>27</sup>

### c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat Fungsi Pendidikan Agama Islam itu adalah:<sup>28</sup>

#### 1) Memeberikan Bimbingan dalam Hidup

Pengendalian utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang merupakan segala unsur-unsur pengalaman, Pendidikan, dan keyakinan yang didapatkan sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, dimana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi

---

<sup>26</sup> Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013) 34, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.

<sup>27</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.20.

<sup>28</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 3.

dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik maupun rohani dan sosial, ia akan selalu tenang.

## 2) Menolong dalam Menghadapi Kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya. Zakiyah derajat menjelaskan bahwa orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menimpahnya tidak akan memukul jiwanya. Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang. Dengan cepat ia akan mengingat kepada Tuhan, dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang.

## 3) Menentramkan Batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan Pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya di didik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya lebih diorientasikan pada tataran *moral action*, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten (*competence*) tetapi sampai memiliki kemauan (*will*) dan kebiasaan (*habit*) dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lickona dalam Muhaimin bahwa untuk mendidik karakter

dan nilai-nilai yang baik kepada siswa diperlukan pendekatan terpadu antara ketiga komponen sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Pengetahuan Moral
  - a) Pengetahuan tentang moral atau baik dan buruk
  - b) Pengetahuan tentang nilai-nilai moral
- 2) Memanfaatkan pandangan orang tua/ulama tentang moral
  - a) Pertimbangan moral
  - b) Membuat keputusan moral
  - c) Pengetahuan atau pemahaman tentang dirinya
- 3) Perasaan tentang Moral
  - a) Kesadaran akan moral atau baik buruk
  - b) Rasa harga diri
  - c) Rasa empati
  - d) Cinta kebaikan
  - e) Control atau pengendalian diri
  - f) Rendah hati
- d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Dalam ruang lingkup Pendidikan agama islam terdapat ajaran-ajaran agama islam yang diterapkan dalam Pendidikan agama islam, diantaranya:

- 1) Aqidah

---

<sup>29</sup> A Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), h. 161.

Aqidah itu berarti sesuatu yang diyakini oleh hati yang diterima dengan rasa yakin, menjadi tenang dan pasti oleh hati sebagai ide yang benar dan keyakinan itu akan tersimpul dengan kokoh didalam hati yang bersifat mengikat perjanjian antara manusia dengan khaliknya. Manifestasi aqidah akan mewarnai pada berbagai perilaku di dalam kehidupan manusia, salah satu diantaranya adalah ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah swt. seperti mengawali pekerjaan dengan mengucap hamdalah sehingga akan tertanam karakter kedisiplinan pada diri siswa.<sup>30</sup>

## 2) Syariah

Komponen Islam yang kedua adalah syariah yang berisikan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur aktivitas yang seharusnya dikerjakan manusia. Syariat adalah system nilai yang merupakan inti ajaran islam. Salah satu indikator seseorang dapat disebut syariahnya baik apabila melaksanakan ibadah baik ibadah badaniyah maupun ibadah Maliyah. Sehingga akan tertanam karakter tanggung jawab dan jujur pada diri siswa.<sup>31</sup>

## 3) Akhlak

Akhlak merupakan komponen dasar dalam islam yang ketiga berisikan ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun atau dengan kata lain akhlak dapat disebut sebagai aspek ajaran islam yang mengatur perilaku manusia. Salah satu indikator seseorang dapat disebut akhlaknya baik apabila memiliki akhlak baik

---

<sup>30</sup> Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta Barat: Rajawali Pers, 2015), h. 47.

<sup>31</sup> Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), h. 49.

terhadap sesama manusia dan akhlak baik terhadap diri sendiri yang meliputi nilai persaudaraan (ukhuwah) yaitu semangat persaudaraan antara sesama manusia. Dan pemaaf yaitu sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sehingga dari nilai akhlak tersebut diharapkan akan tentram karakter sopan santun dan toleransi pada diri siswa.<sup>32</sup>

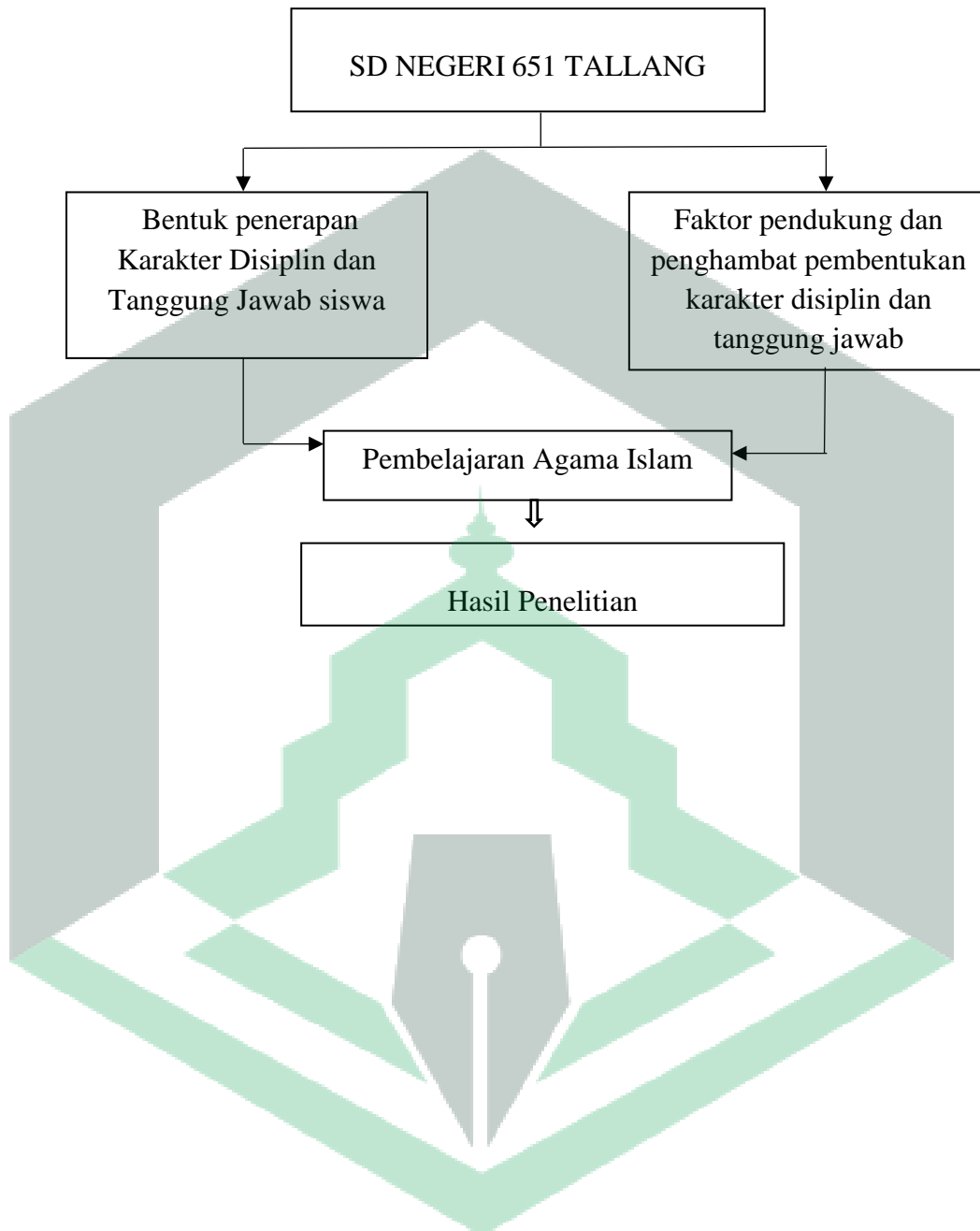
### **C. *Kerangka Berpikir***

Kerangka pikir adalah rancangan isi karangan yang dikembangkan dalam topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah penjelasan atau ide bawaan. Dengan demikian, kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik.

Untuk itu kerangka berfikir dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Sesuai dengan judul penelitian ini, yang membahas tentang Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Sehingga untuk memperoleh penelitian ini penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut.

---

<sup>32</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2014), h. 140.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, studi kasus adalah penelitian tentang suatu kasus dengan telaah lebih mendalam dan kesimpulannya tidak untuk generalisasi atau kesimpulan hasil penelitian tidak berlaku atau terbatas untuk kasus lainnya.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian adalah di SD Negeri 651 Tallang yang beralamat di desa tallang, Kecamatan Suli Bara,t Kabupaten Luwu, provinsi Sulawesi selatan, dengan mengambil data dari sekolah yaitu guru Pendidikan agama islam dan peserta didik. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan setelah penyusunan proposal dan telah selesai seminar proposal.

---

<sup>1</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 14.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah Makalah dan Skripsi*, (Perpus, STAIN, 2013), h. 30.

### C. *Defenisi Istilah*

Judul penelitian ini adalah “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”. Sehingga defenisi istila yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah suatu proses penyusunan atau cara yang berkenaan dengan tabiat atau kebiasaan yang mengarah pada tindakan yang terjadi tanpa melalui proses pemikiran karena sudah menjadi kebiasaan antara individu satu dengan yang lainnya.

#### 2. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan.

#### 3. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama islam yang bersumber dari al-Qur’an dan hadits dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami, menghayati, mengimani serta mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama (*Responden*) yang dianggap mengetahui atau terlibat dalam membantu penelitian yang berjudul Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau kumpulan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (Penelitian sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh berbagai sumber buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipan. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki oleh peneliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau secara cermat dan langsung ke lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.<sup>3</sup> Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Perilaku yang tampak dapat berupa dengan perilaku dapat dilihat langsung dengan mata, dapat dihitung, didengar dan dapat diukur. Selain itu pada dasarnya observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang.<sup>4</sup> Dengan observasi partisipasi ini sangat penting dalam usaha mendapatkan data yang valid dan akurat.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-idenya. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara

---

<sup>3</sup> cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 70.

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 123.

adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud dari pertanyaan diatas bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan untuk melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber (guru Agama) terkait bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghasilkan catatan-catatan penting yang sangat berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Penulis menggunakan metode ini, untuk mengumpulkan data secara tertulis bersifat tertulis bersifat dokumen seperti: data siswa, data guru agama, silabus dan RPP. Adanya dokumentasi ini lebih memudahkan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang lengkap.

#### **F. *Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian ini membahas tentang Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Adapun teknik analisis data telah digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini, pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari analisis data. dalam teknik analisis

data, terdapat 3 alurnya yaitu reduksi data, penyajian data dan perivikasi atau penarikan kesimpulan data:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Display/Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam membentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”

### 3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan yang di buat oleh peneliti apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang keridibel.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data tringulasi dimana tringulasi merupakan cara yang paling umum

digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar, dengan cara ini peneliti menarik kesimpulan yang mantap, tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya, penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Teknik triangulasi dalam penelitian dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama atau serentak.

2. Triangulasi Sumber

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri 651 tallang kecamatan suli barat kabupaten luwu, dengan cara memeriksa data yang telah peneliti peroleh dari berbagai sumber.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran umum lokasi sekolah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 651 Tallang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Desa Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Sekolah ini sama halnya dengan sekolah dasar pada umumnya yakni lama waktu pendidikannya selama 6 (Enam) tahun, dimulai dari kelas I hingga kelas VI.

Sejarah awal mengenai Sekolah Dasar Negeri (SDN) 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu ini yakni, bermula dari sekolah yang berdiri pada tahun 2011 dan merupakan bagian dari Sekolah Dasar 11 Buntu Barana Yang posisinya terletak di desa Buntu Barana kecamatan suli barat kabupaten luwu, namun selang waktu beberapa tahun kemudian sekolah ini resmi berdiri sendiri dan berganti nama menjadi SD Negeri 651 Tallang tepatnya pada tahun 2014 dengan kepala sekolah Ibu Hj. SUHARNATI, S.Pd dengan priode kepemimpinan dari Tahun 2014 sampai sekarang ini.

##### a. Profil Sekolah

Profil sekolah ialah data sekolah yang termuat nama, alamat, kota, tanggal berdirinya dan lain sebagainya. Didalam profil sekolah menggambarkan terkait profil kepala sekolah, guru-guru, murid, dan termasuk kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya.



Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang dibangun sejak tahun 2011, terletak di sebelah barat tepatnya di Desa Tallang Kecamatan Suli Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang merupakan sekolah yang sangat strategis karena keindahan tatanan bangunannya, yang berada di tempat yang sejuk, karena dengan tanaman pepohonan sehingga menghasilkan udara yang sejuk, adapun letaknya cukup jauh dari jalanraya sehingga suasana lingkungan tersebut sangat aman dalam kegiatan pembelajaran karena cukup jauh dari kebisingan kendaraan.

b. Identitas Sekolah

Identitas sekolah termuat bio data sekolah, Adapun data sekolah Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD NEGERI 651 TALLANG
- 2) Alamat : Tallang  
Kelurahan/Desa : Tallang  
Kecamatan : Suli Barat  
Kabupaten : Luwu  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
Kode Pos : 91996  
Telpon/HP : 082271652224
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) NPSN : 69893449

5) Tahun didirikan : Tahun 2014

6) Tahun Beroperasi : Tahun 2014

7) Kepemilikan

a) Status Tanah : Hibah/Wakaf

b) Luas Tanah : 1.850 m<sup>2</sup>

c. Visi Misi

Visi misi sekolah yang menjadi ciri khas bagi lembaga tertentu dan yang membedakan antara Lembaga sekolah dan sekolah lainnya, dan misi sekolah ialah langkah-langkah untuk mendapatkan dari visi yang telah dirancang oleh lembaga sekolah tersebut. Hal ini akan memudahkan masyarakat dalam mengetahui arah dan tujuan dari Lembaga Pendidikan sekolah, oleh karena itu peneliti mendapat dokumen berupa Visi dan Misi di Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu sebagai berikut:

Visi:

Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat, cerdas, terampil dalam bekerja dan berakhlak mulia.

Misi:

- 1) Membentuk generasi yang potensial di bidang ilmu pengetahuan
- 2) Membina generasi muda yang kreatif, mampu mengikuti perkembangan zaman
- 3) Menjalinkan kerja sama yang baik antara orang tua, siswa, masyarakat dan pihak sekolah

d. Keadaan Guru SD Negeri 651 Tallang

Guru merupakan seseorang yang berjuang dalam faktor keberhasilan pembelajaran peserta didik, kemampuan pendidik dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya bukan semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik yang mampu memberikan pengarahan dan tuntunan terhadap peserta didik dalam pembelajaran, seperti halnya di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, diharapkan para pendidik memiliki motivasi dan kreatifitas yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dari sekian jumlah pendidik yang ada di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, telah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga dapat terpelihara dan tercipta hubungan baik antara pendidik dan peserta didik. Berikut akan disebutkan nama-nama pendidik di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu yaitu:



**Table 4.1**  
**Data Guru/Pegawai di SD Negeri 651 Tallang**

No.	Nama	Nip/NUPTK	L/P	Tempat/ Tanggal lahir	Jabatan
1.	Suharnati, S.Pd.	196705201993052002	P	Banawa, 20 Mei 1967	Kepala sekolah
2.	Ariska J, S.Pd	1633775676230052	P	Suli, 01 Maret 1997	Guru Kelas
3.	Harwita Hamka, A.Md. Sn, S.Pd	8950769670230232	P	Sampan, 18 Juni 1991	Guru Mapel
4.	Husain Halim, S.Pd.I	197112312007011056	L	Murante, 31 Desember1971	Guru Mapel
5.	Kurniati, S.Pd	198006282022212028	P	Lindajang, 28 Juni 1980	Guru kelas
6.	Puspa Galu, S.Pd	199402032020122001	P	UjungPandang, 03 Mei 1994	Guru Kelas
7.	Suhera Hamsaha, S.Pd	9351765667300003	P	Buntu Siapa, 19 Maret 1968	Guru Kelas
8.	Wahyuti Mustafa, S.Pd	197611252022212008	P	Pabareseng, 25 Juli 1976	Guru Kelas
9.	Wiwin Ariani, S.Pd	7756771672230242	P	Suli, 24 April 1993	Guru Kelas
10.	Yunar, A.Ma.Pd	196212311983031584	L	Ulusalu, 31 desember 1962	Guru Kelas
11.	Sadir, S.Pd	-	L	Suli, 13 Mei 1983	TK

**e. Data Pendidikan Pegawai**

Dalam setiap instansi lembaga pendidikan sekolah, memiliki tenaga pendidikan pegawai yang menjadi tenaga kerja didalam instansi sekolah, data pendidikan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu berjumlah 11 Tenaga, dengan jabatan/status yang berbedah-beda sebagai berikut:

**Table 4.2**  
**Data Pendidikan Pegawai di SD Negeri 651 Tallang**

Jabatan /Status	Ijazah Tertinggi										Jumlah	
	SLTA		D.1		D.2		S1		S2			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Kepala Sekolah												1
Guru					1		1	7				9
Tetap Tdk, Tetap Bantu pusa TU												
Tenaga Penjaga Sekolah												
Tenaga Kebersihan							1					1
Tenaga keamanan												
Jumlah												11

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia Pendidikan yang keberadaanya tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, peserta didik merupakan unsur utama yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik yang belajar secara aktif, maka akan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hal itu, keberadaan guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Sampai pada tahun ajaran 2020/2021 peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu berjumlah 113 orang peserta didik yang terdiri dari 6 (Enam) kelas.

Berikut ini keadaan peserta didik di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, yaitu sebagai berikut

**Table 4.3**  
**Data Peserta Didik di SDN 651 Tallang**

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	I	1	25
2.	II	1	22
3.	III	1	20
4.	IV	1	18
5.	V	1	15
6.	VI	1	13

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana Pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya sedangkan prasarana Pendidikan adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran seperti jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya. Selain faktor pendidik dan peserta didik yang harus di perhatikan dalam keberhasilan Pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan. Sarana dan prasarana adalah semua alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dan juga merupakan salah satu komponen

Pendidikan yang sangat penting. Jika sarana dan prasarana di sekolah lengkap maka akan berpengaruh besar dalam mutu suatu Lembaga Pendidikan.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Sarana dan Prasarana di SD Negeri 651 Tallang**

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	6	-	-	6
Kantor	-	1	-	1
Ruang Kepala Sekolah	-	1	-	1
Ruang Guru	-	1	-	1
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	1	-	-	1
Mushallah	-	1	-	1
Wc	-	2	-	2
Kantin	-	1	-	1

### **1. Bentuk Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.**

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu dari tindakan yang mana berisikan berbagai aturan yang perlu dipatuhi oleh setiap siswa agar memiliki tatanan kehidupan yang lebih teratur. Disiplin dan tanggung jawab disini merupakan salah satu sikap yang menunjukkan akan kepatuhannya

terhadap peraturan, tata tertib yang berlaku. Dalam proses pembelajaran tentunya karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi salah satu faktor utama yang membantu dalam proses pembelajaran sehingga bisa berjalan dengan lancar, siswa yang disiplin dan bertanggung jawab tentunya akan memudahkan para pendidik dalam mendidik, mengajar serta membimbing mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Hj. Suharnati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, menjelaskan bahwa:

“Disiplin dan tanggung jawab itu bisa dikatakan seperti aturan-aturan yang harus dipenuhi oleh siapa pun, dimana setiap inti kehidupan itu pasti memiliki aturan. Yakni aturan-aturan yang mana apabila ada seseorang atau siswa yang telah memenuhi setiap kriteria-kriteria tersebut maka sudah termasuk disiplin dan bertanggung jawab misalnya, berpakaian rapih, menggunakan atribut lengkap ketika proses upacara, rambut tidak boleh Panjang bagi siswa laki-laki dan tidak terlambat atau tepat waktu, mengerjakan tugas rumah, tidak berkeliaran diluar sekolah pada saat jam pelajaran dan lain sebagainya. Disekolah ini sendiri siswanya secara umum ya sudah cukup disiplin dan bertanggung jawab karena sudah mengikuti aturan-aturan yang berlaku tapi terlepas dari itu tentunya masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti aturan tersebut karena siswa disini masih SD dan sangat bermacam-macam sifat serta perilakunya, namun karena ini dilingkungan sekolah jadi sudah menjadi tugas kami untuk membimbing mereka yang masih berperilaku kurang disiplin dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Husain Halim, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam, mengungkapkan bahwa:

“Disiplin dan tanggung jawab siswa harus ditanamkan sejak dini demi kepentingan anak di masa perkembangannya, di sekolah ini selalu kita tanamkan dan ajarkan kepada siswa baik Ketika belajar ataupun diluar belajar. Sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disini ya sudah ada, namun masih ada Sebagian siswa yang masih kurang disiplin dan masih perluh kami bina. sebelum kita mengajarkan disiplin dan tanggung jawab

---

<sup>1</sup>Suharnati, S.Pd. Kepala Sekolah di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 19 Oktober 2022.



kepada siswa, kita dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa, misalnya datang tepat waktu sesuai dengan ketentuan tata tertib yang berlaku di sekolah yaitu datang sebelum pukul 07:15, pagi dan memberikan perhatian kepada siswa, menyambut siswa di depan gerbang, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah dan sebagainya, banyak sekali itu.”<sup>2</sup>

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku seseorang atau kelompok yang berupa ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Kedisiplinan dalam proses Pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Adanya perhatian yang serius terhadap siswa akan membawa perubahan yang positif, sebab hal tersebut dalam menjadikan siswa mengalami perubahan baik dari segi sikap maupun pola pikir serta kepribadian yang luhur dari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Suharnati, S.Pd selaku kepala sekolah berpendapat bahwa:

“kalau disiplin dan tanggung jawab selalu kita tanamkan dan kita ajarkan kepada siswa misalnya bagaimana bertutur kata dengan sopan baik kepada guru, orang tua maupun sesamanya kemudian memberikan *punishment* kepada siswa yang malas atau tidak mengerjakan tugas rumah, pemberian *punishment* disini jangan diartikan dengan hal yang negatif, tapi hanya untuk memberikan efek jera agar tumbuh rasa tanggung jawab didalam diri siswa untuk menyelesaikan tugas dan amanah yang diberikan oleh orang lain. Kita juga ada program-program dalam pelaksanaan pembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu sebelum masuk dalam kelas diperiksa dulu kerapian baju dan rambut kebersihan kuku jari dan memeriksa apakah ada siswa yang terlambat datang atau tidak hadir kemudian juga di periksa apakah mereka mengerjakan tugas piket atau tidak, sebelum pelajaran dimulai siswa di arahkan untuk membaca doa terlebih dahulu kemudian membaca surah-surah pendek minimal tiga

---

<sup>2</sup> Husain Halim, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 20 Oktober 2022.

surah dan biasa juga menyanyikan asmaul husnah secara bersama-sama kemudian Ketika ada siswa yang ingin bertanya itu sangat ditekankan mengawali dengan kata ibu, bapak atau kakak agar karakter disiplin siswa terbentuk dan terarah dengan baik”.<sup>3</sup>

Hal serupa peneliti juga bertanya kepada Bapak Husain Halim, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengungkapkan bahwa:

“Sikap disiplin dan tanggung jawab selalu kita tanamkan kepada diri siswa contohnya itu datang tepat waktu ke sekolah menggunakan pakaian yang rapih dan atribut yang lengkap, tidak berbuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas rumah kemudian kita juga menerapkan *punishment* kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, punishment tersebut tidak dalam bentuk fisik akan tetapi di berikan tugas tambahan tapi itu tidak terlalu banyak karena bisa membuat siswa jadi jenuh dan dikerjakan pada saat itu juga tidak boleh di bawa pulang karena sangat kecil kemungkinan untuk dikerjakan malah hanya akan menambah tugas yg tidak dikerjakan”.<sup>4</sup>

Kemudian informan ketiga yaitu Ibu Suhera Hamsaha S.Pd juga menjelaskan bahwa:

“Jadi menurut saya pribadi cara yang saya lakukan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa yaitu menegakkan peraturan dalam kelas misalnya tidak boleh berbuat kegaduhan di dalam kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, bersikap sopan santun dan saling menghargai, menjaga kebersihan di dalam kelas dan tidak boleh datang terlambat. Kemudian menegakkan peraturan di luar kelas seperti, harus berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan kelas serta menerapkan tiga S, senyum, salam, sapa, Ketika bertemu dengan guru dan teman sebaya Untuk selanjutnya jika siswa menaati peraturan maka akan diberikan penghargaan berupa pujian, penambahan nilai, dan pemberian hadiah. Pemberian ”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Suharnati, S.Pd. Kepala Sekolah di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 19 Oktober 2022.

<sup>4</sup> Husain Halim, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 20 Oktober 2022.

<sup>5</sup> Suhera Hamsaha S.Pd, Guru Wali Kelas V di SD negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 17 Februari 2023.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab tidak langsung muncul dalam diri siswa itu sendiri melainkan adanya upaya atau tindakan dari guru dan kepala sekolah yang mana upaya tersebut dapat dilakukan baik dalam jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan upaya-upaya terkecil terlebih dahulu. Guru sebagai seorang teladan bagi siswanya tentunya harus memberikan contoh yang baik pula Ketika guru bisa datang tepat waktu ke sekolah maka siswa pun akan mengikuti teladan dari guru tersebut. Ketika guru bisa berpakaian dengan sesuai ketentuan sekolah siswa pun akan mengikuti. Upaya pertama bisa dilakukan dengan cara memberikan teladan atau menjadi contoh baik bagi siswa. Upaya selanjutnya yakni dengan menjelaskan serta mengingatkan siswa akan tata tertib yang berlaku disekolah. Memberikan pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti pelaksanaan sholat berjamaah, istighosah, dan lain sebagainya. Kemudian upaya yang bisa dilakukan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yakni dengan adanya *Punishment* yang diberikan pun tentunya berbeda-beda sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husain Halim, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan bahwa:

“Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan diberikan *Punishment* agar siswa tersebut tidak mengulangnya lagi dengan hukuman yang tidak melanggar norma-norma dalam Pendidikan agama, biasanya kalau ringan itu sekedar diberikan teguran dan memberikan nasehat agar sikap yang dilakukan dimana tidak sesuai dengan yang seharusnya itu untuk tidak diulang, mencatat nama di buku pelanggaran dan penugasan. pemanggilan orang tua.”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Suharnati, S.Pd. Kepala Sekolah di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 19 Oktober 2022.

Pernyataan dari bapak, Husain Halim S.Pd.I diperkuat oleh informan lain yakni Ibu Suhera Hamsaha S.Pd yang menyatakan bahwa:

“Dari awal masuk, siswa diberi tahu terlebih dahulu mengenai peraturan yang ada disekolah untuk disepakati. Peraturan yang diberikan kepada siswa agar mereka mempunyai sikap disiplin yang lebih baik dan bagi mereka yang terlambat, tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun tidak hadir atau tanpa keterangan itu pasti ada *punishment* sesuai dengan takaran kesalahan.”<sup>7</sup>

Hal tersebut sesuai juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Suharnati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 651 Tallang menjelaskan bahwa:

“Upaya yang bisa dilakukan itu seperti merekap kehadiran baik itu guru ataupun siswa, selalu mengecek kehadiran, yang paling penting itu memberikan teladan. Saya harus sudah di sekolah sebelum guru dan siswa ada di sekolah, kemudian pulang paling akhir setelah siswa pada pulang, selalu memakai pakaian yang ditetapkan sekolah kalau saya sudah memberi contoh disiplin guru-guru dan siswa lain juga pasti akan mengikuti malu mereka kalau ada yang tidak disiplin, kemudian diadakannya pembinaan pada guru untuk mengontrol kedisiplinan tiapa kelasnya dan *Punishment* itu pasti ada sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Setiap guru yang berhalangan hadir diharuskan memberi kabar dengan mewatshapp saya meminta izin sehingga saya bisa langsung mencari guru yang piket untuk menggantikan beliau. Dari pihak guru dan saya sendiri akan melakukan pengawasan terkait kedisiplinan dan tanggung jawab siswa agar bisa terkontrol dengan baik.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab selalu di berikan dan ditanamkan oleh para guru Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu dengan cara menegakkan berbagai peraturan berdasarkan tata tertib yang berlaku disekolah

---

<sup>7</sup> Suhera Hamsaha S.Pd, Guru Wali Kelas V di SD negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 17 Februari 2023.

<sup>8</sup> Husain Halim, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 20 Oktober 2022.

yakni menegakkan peraturan dalam kelas misalnya tidak boleh berbuat kegaduhan di dalam kelas, berdoa sebelum memulai pelajaran, memberi arahan membaca surah pendek minimal tiga surah kemudian Ketika ingin bertanya ditekankan mengawali dengan kata pak, ibu atau kak, mengerjakan tugas tepat waktu, bersikap sopan santun dan saling menghargai, menjaga kebersihan di dalam kelas dan tidak boleh datang terlambat. Kemudian menegakkan peraturan di luar kelas seperti, harus berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan kelas, tidak boleh keluar dari lokasi sekolah dan lain sebagainya. Untuk selanjutnya menerapkan *Punishment* kepada siswa yang melanggar peraturan dan untuk siswa yang mengikuti aturan akan diberikan penghargaan yang bermaksud untuk menumbuhkan motivasi kepada siswa lain untuk selalu disiplin. Kemudian sebelum membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa, guru terlebih dahulu yang mencontohkannya kepada siswa. Misalnya datang tepat waktu, sesuai dengan jam yang telah di tentukan yaitu datang sebelum pukul 07:15 memberikan perhatian kepada siswa, menyambut siswa di pintu masuk sekolah, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah dan sebagainya.

Kondisi sikap disiplin dan tanggung jawab siswa sudah cukup baik, guru senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik berupa pembiasaan perilaku terpuji, namun terlepas dari itu masih ada siswa yang masih kurang disiplin dan bertanggung jawab. Meskipun demikian guru tidak pernah berhenti untuk senantiasa menata sikap disiplin tersebut, memberikan nasehat karena sudah menjadi tugas seorang guru untuk membina siswa yang tadinya memiliki kondisi

kedisiplinan dan tanggung jawab yang kurang baik jadi lebih baik secara keseluruhan.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa**

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa tidak semudah dengan membalikkan telapak tangan, ada faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa diantaranya faktor internal, yaitu pada diri siswa itu sendiri dan pada faktor eksternal yaitu pada lingkungan disekitar siswa.

### **a. Faktor pendukung**

Menurut Ibu Hj. Suharnati, S.Pd sel aku kepala sekolah SD Negeri 651 Tallang mengungkapkan bahwa:

“Untuk faktor pendukungnya yang pertama yaitu dari potensi gurunya kemudian contoh atau teladan yang baik pasti yang harus diterapkan, lalu guru-guru yang kompeten dan juga implementasi dari mata pelajaran Agama jadi bukan hanya sekedar belajar tetapi juga mengimplementasikannya dalam sehari-harinya dan juga orang tua yang peduli dan membiasakan disiplin dirumahnya”.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Bapak Husain Halim, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya ini bisa dari anaknya sendiri yang memang sudah terbiasa disiplin, kemudian sangsi-sangsi dari buku tatib yang berlaku

---

<sup>9</sup> Suharnati, S.Pd. Kepala Sekolah di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 19 Oktober 2022.

disekolah dan juga guru yang sering mengawasi anak-anaknya, dan selalu mengingatkan.”<sup>10</sup>

Kemudian menurut Ibu Puspita Galu S.Pd, selaku guru wali kelas V menyatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya menurut saya itu adanya dukungan dari kedua orang tuanya, jadi kebiasaan-kebiasaan di rumah itu bisa membantu dalam peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa itu sedir.”<sup>11</sup>

Setiap program atau kebijakan yang dilakukan tentunya akan menemukan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam keberlangsungan program tersebut. begitupun dengan pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam proses pelaksanaannya.

Kedisiplinan siswa ini terbentuk tidak dengan sendirinya, tetapi memerlukan pembinaan, Latihan serta kebiasaan. Dan hal tersebut pula tidak hanya dilakukan dari lingkungan sekolah saja melainkan dari lingkungan keluarga yang terpenting kemudian dari lingkungan masyarakatnya.

#### b. Faktor Penghambat

Menurut Ibu Hj. Suharnati, S.Pd mengungkapkan bahwa:

“kalau dari faktor penghambatnya itu sendiri sebenarnya datang dari siswanya yakni rasa malasnya ini yang cukup sulit kalau dari guru-gurunya sendiri ya itu Alhamdulillah tidak ada dan mungkin ada beberapa orang tua yang kurang peduli terhadap kedisiplinan anak karena kan siswa waktunya tertentu lebih banyak dirumah, maka Ketika orang tua tidak peduli itu menjadi salah satu penghambat juga”.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Husain Halim, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 20 Oktober 2022.

<sup>11</sup> Suhera Hamzaha S.Pd, Guru Wali Kelas V di SD negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 21 Oktober 2022.

<sup>12</sup> Suharnati, S.Pd. Kepala Sekolah di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 19 Oktober 2022.



Sedangkan menurut Bapak Husain S.Pd.I terkait dengan faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, yang mengatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya ini lebih kepada siswa yang masih malas-malasan mungkin dikarenakan kebiasaanya Ketika pembelajaran online yang lebih terkesan santai dan cukup bebas bagi mereka jadi cukup sulit untuk di kontrol dan juga kebiasaan dirumah,kalau dirumah sudah terbiasa tidak disiplin, di rumah kebiasaan berbicara kasar ini cukup sulit juga, mungkin di sekolah bisa di kontrol atau diawasi oleh guru-gru, tapi kalau di rumah mereka sudah merasa bebas lagi”.<sup>13</sup>

Kemudian menurut Ibu Puspita Galu S.Pd, selaku guru wali kelas V menyatakan bahwa:

“kalau menurut saya pribadi yang menjadi faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan sekitar contohnya pengaruh teman bermainnya dalam kehidupan sehari-hari, selalu berkata kasar serta berperilaku yang tidak sopan sehingga siswa ini sulit untuk disiplin.”<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat simpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang ialah minat dari siswanya itu sendiri dan termasuk dalam faktor internal dan juga potensi yang dimana dimiliki guru dalam memberikan contoh dan keteladanan yang baik termasuk dalam faktor eksternal. Sedangkan faktor penghambatnya ialah

---

<sup>13</sup> Husain Halim, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 20 Oktober 2022.

<sup>14</sup> Suhera Hamzaha, S.Pd, Guru Wali Kelas V di SD negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, *Wawancara*, 21 Oktober 2022.



kurangnya kesadaran dan dukungan dari orang tua siswa, hal ini tidak bisa dipungkiri pada faktor eksternal dan internal, dengan kurangnya kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk semangat dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada dirinya, kemudian faktor lingkungan yang berbedah di rumah dan sekolah, Ketika di rumah siswa kurang akan pengontrolan guru dan orang tua sehingga siswa merasa bebas dan mengakibatkan melemahnya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa itu sendiri.

## **B. Analisis Data**

### **1. Bentuk penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.**

Pemembentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tentunya memerlukan usaha yang harus dilakukan agar proses penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berjalan dengan baik. Sikap disiplin dan tanggung jawab siswa diberikan dan ditanamkan oleh para guru di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu dengan cara menegakkan berbagai peraturan berdasarkan tata tertib yang berlaku disekolah yakni menegakkan peraturan dalam kelas misalnya tidak boleh berbuat kegaduhan di dalam kelas, berdoa sebelum memulai pelajaran, memberi arahan membaca surah pendek minimal tiga surah kemudian Ketika ingin bertanya ditekankan mengawali dengan kata pak, ibu atau kak, mengerjakan tugas tepat waktu, bersikap sopan santun dan saling menghargai, menjaga kebersihan di dalam kelas dan tidak boleh datang terlambat. Kemudian menegakkan peraturan di luar kelas seperti, harus berpakaian

rapi, menjaga kebersihan lingkungan kelas, tidak boleh keluar dari lokasi sekolah dan lain sebagainya.

Keteladanan seorang guru juga merupakan hal yang paling penting bagi siswa. Ketika seorang guru mampu memberikan contoh yang baik maka siswa pun akan melakukan hal yang sama, Ketika guru memiliki sikap disiplin baik disiplin dalam waktu, disiplin dalam berseragam, disiplin dalam tata tertib maka secara tidak langsung siswa pun akan menirukan sikap kedisiplinan tersebut. begitupun Ketika ada guru yang kurang disiplin, maka siswa pula akan menirunya dan menjadikan hal tersebut menjadi alasan mereka mengapa mereka tidak disiplin dan bertanggung jawab. Dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab ini, tidak hanya sekedar memberi contoh saja melainkan dengan konsistensi seorang guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian motivasi berupa pengarahan setiap hari sebelum jam pembelajaran pertama dimulai, guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan siswa.

Pemberian *Punishment* diberikan kepada siswa yang tidak disiplin tujuannya untuk memberikan efek jera. Bentuk *Punishment* tahap pertama yang diberikan berupa teguran lisan dimana guru memberitahu bahwa tindakan yang dilakukan itu melanggar peraturan yang ada dan memberikan nasehat untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Teguran diberikan guru kepada siswa yang tingkat kesalahan yang dilakukan ringan.

Bentuk *Punishment* tahap kedua berupa penugasan dimana siswa akan diberikan tugas tambahan dan dikerjakan pada saat itu juga, menyapu halaman

sekolah, dan lain-lain. Sanksi tindakan diberikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Bentuk *Punishment* tahap ketiga berupa pemanggilan orang tua, pemanggilan orang tua bertujuan untuk memberitahu peraturan yang telah dilanggar oleh anak, sehingga orang tua dapat menasehati dan mengontrol tingkah laku siswa. Surat pemanggilan orang tua diberikan kepada siswa yang tingkat kesalahan yang dilakukan berat seperti berkelahi, melawan guru, dan melakukan pelanggaran peraturan berulang-ulang kali.

Pemberian penghargaan diberikan kepada siswa yang disiplin dan bertanggung jawab dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi mereka untuk selalu bersikap disiplin serta menjadi motivasi untuk siswa yang lain untuk memperbaiki sikap mereka menjadi lebih baik. Adapun bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru berupa pujian, penambahan nilai, dan pemberian hadiah-hadiah. Siswa yang disiplin biasanya diumumkan dihadapan siswa-siswa yang lainnya pada saat di dalam kelas maupun pada saat pengarahan pagi tujuannya agar siswa-siswa yang lain dapat termotivasi untuk mengikutinya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu**

Faktor dalam pembentukan karakter dan tanggung jawab siswa ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yang meliputi kesadaran diri, minat bakat, Kesehatan. Sedangkan faktor

kedua yaitu faktor eksternal yang mana faktor tersebut berasal dari luar diri mereka sendiri yang meliputi keluarga, sekolah, lingkungan, teman dan juga masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang adalah sebagai berikut:

a. Faktor dari teladan guru

Keteladanan guru masih jadi peran utama dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dan menjadi faktor pendukung yang baik dalam proses penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Sikap guru yang selalu disiplin, serta guru yang kompeten dapat menjadikan proses penerapan karakter disiplin ini berjalan dengan baik.

b. Faktor tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah menjadi bagian penting dari sekolah dalam proses mendisiplinkan siswa, guru dan warga sekolah. Dengan adanya tata tertib diharapkan seluruh siswa dapat bersikap disiplin dan bertanggung jawab Ketika berada di sekolah dan diharapkan akan terus diterapkan ketika berada di luar sekolah. Tata tertib ini sifatnya mengikat, yang mana seluruh siswa diharuskan untuk melaksanakannya dan jika ada yang melanggar maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

c. Faktor kepedulian orang tua

Orang tua adalah kunci awal dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak, karena sedari mereka kecil orang tualah yang menjadi guru pertama mereka yang menjadi contoh dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan adanya kepedulian orang tua dan kerja sama orang tua maka proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa akan semakin muda.

d. Faktor pengawasan guru

Pengawasan guru juga menjadi faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Karena pengawasan dilakukan secara langsung dan juga nyata jadi guru dapat langsung melihat serta mengawasi setiap sikap, moral dan perilaku siswanya. Dengan demikian guru juga harus selalu hadir disekolah agar guru tersebut dapat memberikan pengawasan, nasihat serta menjadi pengingat ketika ada siswa yang kurang disiplin dan bertanggung jawab.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang adalah sebagai berikut:

a. Rasa malas

Rasa malas merupakan faktor penghambat bagi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Ketika rasa malas ini masih melekat maka kedisiplinan siswa juga akan menurun.

b. Orang tua yang kurang peduli

Orang tua yang menjadi guru pertama dalam pembentukan karakter sedari mereka kecil dan sekolah adalah tempat mengembangkan serta meningkatkan karakter tersebut dalam diri anak kendati demikian orang tua tetap menjadi tempat utama dalam keberhasilan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini maka Ketika orang tua tidak bisa bekerja sama dalam proses penerapan kedisiplinan anak maka akan sulit juga bagi guru untuk membentuk karakter tersebut. Ketika

siswa hanya bisa disiplin di sekolah dan kemudian ketika berada di luar lokasi sekolah mereka akan melupakan kedisiplinan tersebut terlebih jika dalam lingkup keluarga dan juga lingkungannya kurang disiplin maka akan semakin sulit.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. *Simpulan***

Berdasarkan data dari hasil penelitian maka penulis memperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Hasil penelitian tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menegakkan peraturan dalam kelas dan peraturan di luar kelas, pemberian *funishment* berupa teguran, penugasan dan pemanggilan orang tua, pemberian penghargaan berupa pujian, nilai tambahan dan pemberian hadiah serta konsistensi seorang guru dalam memberikan motivasi dan menjadi contoh yang baik guna untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang, meliputi: teladan guru, tata tertib sekolah, kepedulian orang tua serta pengawasan dari guru. Kemudian untuk faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang, meliputi: rasa malas dari siswa dan beberapa orang tua yang masih kurang peduli terhadap anak.

#### **B. *Saran***

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian

ini guna perbaikan kualitas dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu untuk selalu meningkatkan kualitas dalam pendidikan termasuk dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini, karena dengan karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik sudah tertanam atau terbentuk dalam diri siswa maupun warga sekolah akan mencapai keberhasilan dalam Pendidikan.

2. Bagi kepala SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu dinilai maksimal dalam membimbing dan mengarahkan guru-guru dalam melaksanakan tugasnya, tetapi kepala sekolah harus memberikan motivasi-motivasi, perhatian dan pengawasan lebih kepada guru-guru terkait dengan profesi masing-masing terutama pada pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab agar siswa dapat terarah dengan baik dalam berkehidupan.

3. Bagi guru, utamanya guru pendidikan agama Islam hendaknya selalu menjadi teladan yang baik bagi para siswa, selalu membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu bertanggung jawab dalam hal apapun, tak henti-hentinya mengingatkan siswa jika siswa berbuat salah dan bertindak tegas jika terdapat siswa yang tidak melaksanakan apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.

4. Bagi siswa SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, untuk selalu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang telah dimiliki, selalu rajin dalam mengikuti kegiatan rutin yang terdapat di sekolah serta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah di buat oleh pihak sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achamadi Abu, Narbuko Cholid. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islami*, Jakarta: Penerbit Arga, 2018.
- Ainiyah Nur, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13. no. 1 2019.  
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.
- Ardila, Risma Mila. Nurhasanah, "Pendidikan Karakter Tamggung Jawab dan Pembelajarannya Di Sekolah" *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5. No. 13 2017.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151/7939>
- Asnillah Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter disekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2017.
- Asnillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter disekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2017.
- Dini Rahma Fitri. *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Daradjat Zakiyah, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia*, Edisi IV Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2008.
- Gilang Faisal, Adrian, Kardinah. *Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Keagamaan*. 1. No. 01 2017.  
<http://journal.uinsgd.ac.id/jpib/article/viewFile/3422/2133>
- Hariyanto, Gregorius. *Kamus Latin Bahasa Indonesia*, Malang: Postula Stella Maris, 2011.

- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar 2015.
- Kementrian Agama RI *Al-quran dan Terjemahannya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- M. Quraish Shihab, *Tafsiran al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 13, Jakarta: Lentera Hati, 2005
- Mardan Umar, *Buku Ajaran Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020.
- Martini, *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*, Jakarta: Prenada, 2017.
- Muhammad Ilyas Ismail, *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*, Jakarta: kencana, 2013.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nusa Putra, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maghfiroh Tikawati Fuani, *Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Keamatan Belik Kabupaten Pemalang*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Itbtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo, 2016
- M. Quraish Shihab, *Tafsiran Al-Misbah, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 11, Jakarta: Lantera Hati, 2002
- Permatasari, Nindi Andriani. Deka Setiawan, "Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus Indonesia*, 3 No. 6 (2021) h. 3759. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1303>.

- Prasetyam, Alfian Budi. *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3*. Skripsi. (Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta, 2020).
- Rimm, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10*, Banda Aceh: Pesona Dasar, 2016.
- Sumanti Solihah Titin, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta Barat: Rajawali Pers, 2015.
- Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020).
- Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syahid Abdullah, Elihami. "Penerapan Pembelajaran Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami", *Jurnal Edumaspul* 2, No 1 (Februari 2018) h. 82-83. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/17>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah Makalah dan Skripsi*, Perpus, STAIN, 2013.
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2017.
- Utari Tri Dian, *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiah Kecamatan Sumpiah Kabupaten Banyumas*, Skripsi Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Wiyani, Nova Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwah*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Yasir Arafat, Irmu Suriyanti, “Implementasi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 18 AIR KUMBANG”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3 No. 2, Juli 2018.

Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2016.

Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2019.

Yuliyatu, Ubaidillah Achmad, *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*, Jakarta:Prrenada, 2017.





## LAMPRIRAN I PERSURATA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 2966 /In.19/FTIK/HM.01/10/2022

Palopo, 10 Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : **Pemohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kab. Luwu

di -

Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Tiyansi Assing  
NIM : 18 0201 0091  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SDN 651 Tallang Kec. Suli Barat Kabupaten Luwu dengan judul: **"Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP19681231 199903 1 014



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Andi Djemma No 1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983  
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail [kesbangluwu@gmail.com](mailto:kesbangluwu@gmail.com)

**SURAT ROMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 072/ 171 -Sek/Kesbang/XI/2022

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 2266/In 19/FTIK/HM.01/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 penhal Permohonan Surat Izin Penelitian

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Ijin Penelitian kepada :

1. Nama : Tiyansi Assing
2. Pekerjaan : Mahasiswi
3. NIM : 18 02010091
4. Alamat : Bolu Tambunan Kecamatan Walenrang
5. Nama Lembaga : IAIN Palopo
6. Penanggung Jawab : Dekan FTIK
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu"
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti
10. Lokasi : Kecamatan Suli

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku tanggal 15 Oktober s/d 15 Desember 2022 (2 bulan).

Di Keluarkan di Belopa  
Pada Tanggal 14 Oktober 2022

An. **KEPALA BADAN  
SEKRETARIS**



NIP. 197407212009011003





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 512/PENELITIAN/04.05/DPMTSP/X/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. SDN 651 Tallang  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2266/In.19/FTIK/HM.01/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Tiyansi Assing  
Tempat/Tgl Lahir : Lalong / 07 Agustus 1997  
Nim : 18 0201 0091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Bolu Tambunan  
Desa Lalong  
Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SDN 651 TALLANG KECAMATAN  
SULI BARAT KABUPATEN LUWU**


Yang akan dilaksanakan di **SDN 651 TALLANG**, pada tanggal **14 Oktober 2022 s/d 14 Desember 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 14 Oktober 2022  
Kepala Dinas,

  
**Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Tiyansi Assing;
5. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 651 TALLANG

Alamat: Desa Tallang Kec. Suli Barat Kab. Luwu Email: [sdn651tallang@gmail.com](mailto:sdn651tallang@gmail.com) Kode Pos. 91996

SURAT KETERANGAN  
No. 031/DIKBUD/SDN.651/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 651 Tallang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIYANSI ASSING  
NIM : 18 0201 0091  
Tempat/tgl lahir : Lalong/ 07 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 14 Oktober s/d 14 Desember 2022 pada SD Negeri 651 Tallang, guna Penyusunan Skripsi dengan judul :

**“PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SDN 651 TALLANG KECAMATAN SULI BARAT KABUPATEN LUWU”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tallang, 14 Desember 2022  
Kepala SDN 651 Tallang  
  
H. SULHARMA S.Pd  
NIP. 19670620 199305 2 002

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. SUHARNATI, S.Pd  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Alamat : DESA, TALLANG KEC. SULI BARAT KAB. LUWU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tiyansi Assing  
Nim : 18 0201 0091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu  
Alamat : Desa. Lalong Kec. Walenrang Kab. Luwu

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 19-10-2022 guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Suli, 19-10-2022

Yang membuat pernyataan



HJ. SUHARNATI, S.Pd  
Nip: 1967052119930520

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HUSAIN HALIM, S-Pd.1  
Jabatan : GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Alamat : DESA. MURANTE, KEC. SULI KAB. LUWU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Tiyansi Assing  
Nim : 18 0201 0091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu  
Alamat : Desa. Lalong Kec. Walenrang Kab. Luwu

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 20.10.2022 guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Suli, 20.10.2022

Yang membuat pernyataan

  
HUSAIN HALIM, S.Pd.1

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhera Hamzah-Hala, S.Pd  
Jabatan : Guru wai kelas V  
Alamat : Jl. Desa Tallang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

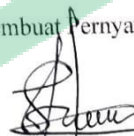
Nama : Tiyansi Assing  
Nim : 18 0201 0091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab  
Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat  
Kabupaten Luwu  
Alamat : Desa, Lalong Kec. Walenrang Kab. Luwu

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana bestinya

Suli, 17 Feb 2023

Yang membuat Pernyataan



Suhera Hamzah, S.Pd

**LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI WAWANCARA DAN  
DOKUMENTASI**

**Pedoman observasi**

**Hal-hal yang diamati diantaranya sebagai berikut:**

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekolah SD negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.
2. Mengamati siswa dari masuk gerbang hingga masuk kedalam ruangan saat jam pelajaran di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.
3. Mengamati siswa dan guru Pendidikan agama islam di dalam ruangan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan kepala sekolah**

Nama : Hj. Suharnati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 651 Tallang  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Tallang Kecamatan Suli Barat  
Tanggal : 19 Oktober 2022  
Pertanyaan Mengenai : Bentuk pelaksanaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

Informan: Pertama

1. Ceritakan sejarah berdirinya SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah ini (SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)?
3. Bagaimana peran ibu dalam membentuk karakter disiplin dan menanamkan sikap tanggung jawab pada diri siswa?
4. Menurut ibu adakah cara yang menarik dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
5. Adakah program-program yang dilaksanakan sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan sikap tanggung jawab siswa?
6. Adakah hambatan yang dialami oleh ibu dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
7. Apakah yang akan ibu lakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut?
8. Adakah dukungan dari lingkungan keluarga ikut serta dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

## Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Husain Halim, S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI SD Negeri 651 Tallang  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Murante Kecamatan Suli Barat  
Tanggal : 20 Oktober 2022

Informan: Ke 2

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah ini (SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)?
2. Sebagai satu-satunya guru Pendidikan agama islam, apa peran bapak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
3. Bagaimana respon di setiap siswa dalam belajar, apakah karakter di setiap siswa itu berbeda-beda dalam hal kedisiplinan, jika iya, bagaimana pendapat bapak?
4. Apakah di setiap pembelajaran yang bapak berikan dapat ampuh dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
5. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan kata lain tidak bertanggung jawab atas apa yang telah diberikan, apa yang akan bapak lakukan?
6. Apakah ada strategi atau metode yang bapak lakukan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
7. Setelah melakukan strategi maupun metode yang bapak lakukan dapat berpengaruh terhadap karakter disiplin dan sikap tanggung jawab siswa?
8. Adakah kesulitan yang didapatkan bapak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa
9. Bagaimana bapak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
10. Adakah dukungan dari lingkungan keluarga ikut serta dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

## Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Suhera Hamsaha, S.Pd.  
Jabatan : Guru Wali Kelas V SD Negeri 651 Tallang  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Tallang Kecamatan Suli Barat  
Tanggal : 17 Februari 2023

Informan: Ke 3

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah ini (SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)?
2. Bagaimana cara ibu dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa
3. Bagaimana respon di setiap siswa dalam belajar, apakah karakter di setiap siswa itu berbeda-beda dalam hal kedisiplinan, jika iya, bagaimana pendapat bapak?
4. Apakah disetiap pembelajaran yang ibu berikan dapat ampuh dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
5. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan kata lain tidak bertanggung jawab atas apa yang telah diberikan, apa yang akan ibu lakukan?
6. Apakah ada strategi atau metode yang ibu lakukan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
7. Setelah melakukan strategi maupun metode yang ibu lakukan dapat berpengaruh terhadap karakter disiplin dan sikap tanggung jawab siswa?
8. Adakah kendala yang didapatkan ibu dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa
9. Bagaimana ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
10. Adakah faktor yang menjadi pendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa?



### Pedoman Studi Dokumentasi

Lokasi Penelitian : SD Negeri 651 Tallang

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Semester : Ganjil

Peneliti : Tiyansi Assing

No.	Fokus Penelitian	Studi Dokumentasi
1.	Bentuk pelaksanaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	a. Deskripsi umum sekolah b. Visi, misi sekolah c. Keadaan peserta didik d. Keadaan tenaga pendidik e. Sarana dan prasarana f. Foto/gambar pada beberapa kegiatan g. Foto pada saat wawancara dengan informan
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 651 Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	

Mengetahui:

Pembimbing I,

pembimbing II

**Dr. Kartini, M.Pd.**

NIP: 196604212005012002

**Ismail, S.Pd., M.Pd.**

Nip: 20030189004

### **LAMPIRAN III DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**



Dokumentasi Penyerahan Surat Izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 651 Tallang pada tanggal, 17 oktober 2022



Proses Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 651 Tallang (Ibu Hj. Suharnati, S.Pd) pada tanggal 19 Oktober 2022



Proses Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam  
(Bapak Huasain Halim, S.Pd.I) pada tanggal 20 Oktober 2022



Proses Wawancara dengan Guru Wali kelas V  
(Ibu Suhera Hamsaha, S.Pd.) pada tanggal 21 Oktober 2022



Dokumentasi Pengambilan data-data sekolah dengan staf TU pada tanggal 25 Oktober 2022



Dokumentasi siswa yang sedang berdoa sebelum pulang di SDN 651 Tallang pada tanggal 01 November 2022



Dokumentasi Tampak depan Sekolah Dasar Negeri 651 Tallang kecamatan suli barat, 17 Oktober 2023



## RIWAYAT HIDUP



**Tiyansi Assing**, Lahir di Desa Lalong Kec: Walenrang Kab: Luwu pada tanggal 07 Agustus 1997 Anak ke delapan dari delapan bersaudarah, buah hati dari pasangan suami istri, ayah Abd. Rahim (almarhum), dan ibu Jamina.

Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 375 Lalong Selatan pada tahun 2003, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS Batusitanduk pada tahun 2009. Selanjutnya menempuh Pendidikan di SMK Negeri 1 Walenrang yang yang sekarang beralih nama menjadi SMK Negeri 3 luwu mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus di SMK, peneliti menunda melanjutkan studinya kejenjang selanjutnya selama tiga tahun. Kemudian pada tahun 2018, peneliti melanjutkan studi disalah satu kampus di kota palopo yaitu IAIN Palopo, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikianlah Riwayat hidup dan Riwayat Pendidikan peneliti.

Cp. 085256852510: [tiyansiassing97@gmail.com](mailto:tiyansiassing97@gmail.com)